

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya, sektor pariwisata dapat diandalkan sebagai pilar penting dalam memperkuat pendapatan negara baik bagi pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Sesuai keadaan otonomi daerah yang memberikan lebih banyak wewenang kepada daerah, maka sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi salah satu penopang utama perekonomian penyumbang pendapatan daerah (Kemenparekraf, 2020). Untuk itu perlu adanya dukungan agar sektor pariwisata dapat dikelola dan dikembangkan lebih efisien dan efektif serta memberikan hasil yang bermanfaat bagi pembangunan daerah secara keseluruhan.

Sektor pariwisata berfungsi sebagai sumber devisa negara dan dapat meningkatkan tingkat pembangunan perekonomian negara, terutama dengan mengurangi pengangguran dan menarik investor sehingga akan berkontribusi pada peningkatan tingkat produksi nasional (Sutono, 2023) yang harus diselenggarakan dengan baik dan terus mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Program Kebijakan Negara untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Perkembangan pariwisata secara langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti berdampak positif terhadap peningkatan lapangan kerja dan pembukaan lapangan kerja di sektor pariwisata yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah pendapatan penduduk. Dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata, timbul permasalahan yang tidak hanya berkaitan dengan permasalahan praktis kepariwisataan saja, namun juga

permasalahan pendukung kepariwisataan. Untuk itu perlu memperhatikan infrastruktur dan struktur sektor pariwisata dalam pembangunan. Jumlah pengunjung wisata akan meningkat, begitu pula jalan, fasilitas hotel, dan infrastruktur lainnya.

Di era global ini, industri sector pariwisata menjadi paling penting serta sector terbesar didunia (Kemenparekraf, 2020), karena memiliki peran besar dalam menghasilkan pendapatan, khususnya bagi perusahaan dan perekonomian negara. Pariwisata memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, baik di lingkungan perkotaan dan di daerah pedesaan.

Menurut (Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, 2009), pariwisata mencakup berbagai aktivitas perjalanan yang didukung oleh layanan dan fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, serta pemerintah pusat dan daerah. Wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan ke tempat di luar kampung halamannya dan menikmati pengalaman di destinasi tersebut.

Menurut (Kemenparekraf, 2020), perkembangan sector pariwisata dapat lebih mempercepat lajupertumbuhan ekonomi hal ini disebabkan meningkatkan kebutuhan terhadap produk dan jasa. Hal ini secara langsung akan menciptakan permintaan tambahan pada produk dan layanan yang terkait dengan kegiatan pariwisata. Guna terpenuhi permintaan wisatawan perlu dilakukan investasi, misalnya di bidang transportasi. Perkembangan atraksi wisata di suatu daerah bergantung pada jumlah yang berkunjung ke daya tarik wisata tersebut, apabila

wisatawan bertambah, maka semakin banyak uang yang diperoleh, hingga uang tersebut dapat digunakan untuk insentif untuk mempromosikan dan mendorong wisatawan. Menarik industri lain untuk membuat wisatawan untuk berkunjung kembali.

Perkembangan pariwisata sebagai suatu industri harus didukung oleh usaha-usaha yang harus dikelola secara komprehensif dan efisien seperti:

- 1) Melalui promosi obyekwisata
- 2) Transportasi yang lancar
- 3) Mudah dalamkeimigrasian
- 4) Akomodasi dengan jaminan penginapan yang nyaman
- 5) *Guide* yang profesional
- 6) Menyediakan produk dan jasa disertai kualitas yang dapat diandalkan dan harga terjangkau
- 7) Kondisi daya tarik wisata yang menjamin kebersihan dan lokasi yang menarik (Spillane, 1991)

Faktor pendorong wisatawan melakukan perjalanan kunjungan wisata adalah:

- 1) Hari libur yangdialokasikan oleh badan usaha atau badan pemerintah sesuai dengan Kode Ketenagakerjaan
- 2) Meningkatkan pemasukan masyarakat sehingga bisa menabung
- 3) Tersedia sarana prasarana yang memadai untuk mengunjungi daya tarik wisata

4) Tingginya pendidikan masyarakat mempengaruhi rasa ingin tahu sehingga mengarah pada pariwisata, (Warman, 2016).

Pakuwon City Mall berada di Kecamatan Mulyorejo Kelurahan Kejawan Putih Tambak. Kota Surabaya. Di area Pakuwon City Mall sendiri terdapat area *outdoor* yang dapat dimanfaatkan untuk penyelenggaraan event yang dimana pada saat ini hal ini dimanfaatkan oleh Boomi Carnival untuk menyelenggarakan event carnival.

Menurut (Carnival, 2019) Boomi Carnival didirikan oleh PT. Cahaya Fantasi Cemerlang yang bergerak di bidang pariwisata menawarkan berbagai jenis game dan wahana yang telah memiliki sertifikasi keselamatan berstandar internasional. Konsep *mobile* (perpindahan) dari satu kota ke kota lain merupakan yang terbesar dan pertama di Indonesia. PT Cahaya Fantasi Cemerlang ini berlokasi di Jl. Industri Wendit Barat No.87, Lowoksoro, Mangliawan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang Boomi Carnival ini memiliki konsep pertama yang luar biasa karena hiburan keluarga yang lengkap ini belum pernah ada sebelumnya di Indonesia. Selain itu, Boomi Carnival menggunakan berbagai wahana permainan yang cocok untuk segala usia dan panggung hiburan yang menarik sebagai cara untuk menampilkan talenta dan budaya unik yang ada di setiap daerah atau kota. Selain itu, ada banyak permainan berhadiah yang akan menjadi pengalaman yang mengesankan.

Boomi Carnival memiliki wahana rekreasi yang sebanding dengan wahana di Dunia Fantasi (DUFAN) taman hiburan terbesar di Jakarta seperti *ferris wheel*,

roller coaster, carousel, paratrooper, dragon coaster, dodgem cars, dan lainnya. Target pasarnya adalah masyarakat umum, dari segala usia dan pekerjaan. Boomi Carnival saat ini berada di area *outdoor* PCM. Boomi Carnival ini menyediakan beberapa wahana dan game di area *outdoor* seperti: *ferris wheel, paratrooper, frog hooper, mini swinger, car convoy, carousel, mini octopus, crazy clown, dragon pot, big mouth, lucky coin, knock em down, soccer, long range basket, fish pond bust a balon, dan hoop shoot.*

Banyaknya pengunjung pada suatu daya tarik wisata dapat dijadikan sebagai titik awal mengukur keberlangsungan operasional daya tarik wisata. Semakin tinggi angka banyaknya pengunjung setiap harinya menunjukkan bahwa daya tarik wisata ini masih bertahan berjalan lancar, jumlah pengunjung atau pengunjung harian dapat dipahami sebagai operasional dan keberlanjutan tempat wisata. Pada Boomi Carnival sendiri dalam pelaksanaannya terdapat beberapa sesi yang dimana setiap sesinya berjalan selama satu hingga dua bulan, di tiap sesinya sendiri Boomi Carnival selalu menawarkan konsep dan tema yang baru dan berbeda di setiap sesinya sehingga dapat mengalami permasalahan pada banyaknya jumlah minat kunjungan yang tidak konsisten. Saat ini Boomi Carnival menjadi daya tarik wisata baru khususnya masyarakat sekitaran Pakuwon City Mall Surabaya Timur. Hal ini dapat dilihat dan cukup besarnya antusiasme masyarakat yang mengunjungi ke daya tarik wisata Boomi Carnival.

Tabel 1.1 Data Pengunjung Boomi Carnival

Nama Event	Tanggal Event	Jumlah Pengunjung		Total
		Weekday	Weekand	
Christmas Wonderland	17 November 2023 - 14 Januari 2024	128.538	100.330	228.868
The Great Lunar New Year Festival	1-29 Februari 2024	17.924	53.212	71.136
Pasar Malam Tjap Toendjoengan	14 Maret - 21 April 2024	26.907	85.809	112.716

Sumber: Diolah Penulis, 2024

Boomi Carnival selalu menarik perhatian wisatawan dengan konsep-konsep unik dan beragam yang jarang ditemui di area Surabaya. Salah satu faktor utama yang memikat wisatawan untuk datang ke Boomi Carnival pada hari Jumat hingga Minggu adalah adanya atraksi tambahan yang ditampilkan. Hal ini mendorong mereka untuk mencari pengalaman rekreasi dan memanfaatkan waktu luang mereka untuk berkunjung ke Boomi Carnival. Mereka bahkan mungkin datang karena penasaran dengan daya tarik wisata Boomi Carnival, karena Surabaya sendiri memiliki keterbatasan dalam atraksi carnival setelah penutupan Surabaya Carnival *Night* pada tahun 2019, sehingga Boomi Carnival menjadi salah satu pilihan utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman carnival di kota ini. Hal ini dapat dipastikan dari rata rata jumlah kunjungan wisatawan. Namun dalam penyelenggaraannya tingkat kunjungan wisatawan tidak selalu sama harinya namun cenderung terdapat ketimpangan kunjungan wisatawan yang berkunjung. Hal ini tercermin dari jumlah kunjungan dimana pada hari senin kamis (*weekday*) dengan rata-rata pengunjung di tiap eventnya sebanyak 57.789 sedangkan di hari jumat minggu atau dihari libur tanggal merah (*weekend*) dengan

rata-rata pengunjung di tiap eventnya sebanyak 79.783, dengan adanya ketimpangan kunjungan ini menjadi suatu masalah bagi pengelola.

Menurut peneliti daya tarik wisata dapat dikatakan seperti suatu tempat yang menarik bagi wisatawan hal ini bisa berupa keindahan alam, warisan budaya, fasilitas hiburan, atau aktivitas khusus. Daya tarik wisata memiliki peran penting dalam menarik pengunjung dan mendorong mereka untuk mengunjungi suatu destinasi. Boomi Carnival adalah salah satu contoh atraksi wisata yang efektif dalam menarik minat banyak pengunjung, terutama beragam atraksi yang ditawarkannya. Dengan konsep taman bermain modern yang dilengkapi berbagai wahana menarik, Boomi Carnival berhasil memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung dari segala usia. Selain itu, fasilitas yang lengkap dan aksesibilitas yang baik membuat tempat ini mudah dijangkau, baik oleh wisatawan lokal maupun internasional. Keunikan Boomi Carnival juga terletak pada desain tematiknya yang selalu diperbarui, sehingga terus memberikan pengalaman baru bagi pengunjung setianya. Oleh karena itu, Boomi Carnival bukan hanya sekadar tempat rekreasi, tetapi juga pusat hiburan yang secara konsisten menarik perhatian. Daya tarik wisata ini menjadi pilihan utama bagi keluarga yang mencari tempat liburan yang seru dan penuh kebahagiaan. Pengelolaan daya tarik wisata yang baik seperti ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke tempat tersebut dan juga menguntungkan bagi industri pariwisata lokal.

Menurut (Ariani, 2019), aksesibilitas mengukur sejauh mana individu dapat dengan mudah mencapai sebuah destinasi. Aksesibilitas sangat penting

dalam keputusan wisatawan karena menentukan kemudahan mereka dalam mengakses obyek wisata. Dalam pariwisata, aksesibilitas mempengaruhi pengalaman pengunjung secara signifikan. Fasilitas transportasi sangat terkait dengan aksesibilitas, karena penggunaan kendaraan pribadi dapat membuat perjalanan jarak jauh terasa lebih singkat. (Prawira &Pranitasari, 2020) dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi, dan Kualitas Layanan Fasilitas Umum terhadap Kepuasan Penumpang Difabel pada Kereta Listrik Jakarta" menyebutkan bahwa aksesibilitas adalah sejauh mana pelanggan dapat dengan mudah memperoleh dan memanfaatkan produk yang ada.

Menurut peneliti, aksesibilitas mencerminkan kemudahan waktu, biaya, dan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau menggunakan produk atau layanan. Di Boomi Carnival, Pakuwon City Mall, Surabaya Timur, masalah utama terkait aksesibilitas adalah kurangnya rambu dan petunjuk arah yang jelas menuju lokasi. Hal tersebut dapat menyulitkan navigasi, terutama bagi pengunjung baru, dan menyulitkan penemuan rute terbaik. Selain itu, kondisi jalan yang sempit dan sering macet di sekitar area semakin memperburuk pengalaman pengunjung. Meskipun ada layanan bus antar-jemput yang menghubungkan Boomi Carnival dengan Tunjungan Plaza dan Pakuwon Trade Center, jadwal yang terbatas mengharuskan pengunjung untuk menyesuaikan waktu kunjungan dengan jadwal bus. Transportasi umum seperti Suroboyo Bus tersedia, namun rute dan frekuensinya belum optimal untuk akses yang lancar. Akibatnya, pengunjung tanpa kendaraan pribadi sering mengalami waktu tempuh yang lebih lama dan

biaya yang dikeluarkan tinggi. Masalah-masalah ini mungkin mengurangi kenyamanan pengunjung dan berpotensi menurunkan minat wisatawan terhadap Boomi Carnival.

Berdasarkan penjelasan di atas, Boomi Carnival memiliki potensi guna meningkatkan minat berkunjung wisatawan yang datang ke daya tarik wisata, yang pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah minat berkunjung wisatawan yang datang. Daya tarik wisata, dan aksesibilitas adalah faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk kembali ke suatu daya tarik wisata. Saya sebagai peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "**Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan ke Boomi Carnival di Pakuwon City Mall Surabaya Timur**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan suatu permasalahan pada penelitian ini yang berfokus "**Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan ke Boomi Carnival di Pakuwon City Mall Surabaya Timur**" masalah tersebut akan dijawab oleh pertanyaan berikut ini:

1. Apakah daya tarik wisata berpengaruh positif kepada banyaknya jumlah minat kunjungan wisatawan ke Boomi Carnival di Pakuwon City Mall Surabaya Timur?

2. Apakah aksesibilitas berpengaruh positif terhadap banyaknya jumlah minat kunjungan wisatawan ke Boomi Carnival di Pakuwon City Mall Surabaya Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan tercapainya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas terhadap jumlah minat berkunjung wisatawan ke Boomi Carnival Surabaya Timur.
2. Menganalisis variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah pengunjung Boomi Carnival di Surabaya Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- 1) Diharapkan hasil penelitian bisamemberikan masukan yang berharga bagi pengelola Boomi Carnival dalam upaya mempromosikan daya tarik wisata yang tersedia.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan yang berguna bagi peneliti lain yang mengangkat tema yang sama, terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke lokasi wisata, serta bisa dijadikan referensi untuk studi-studi lain di bidang yang sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1) Untuk Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi sumber informasi yang berguna bagi perpustakaan UPNVJT mengenai materi yang relevan untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya pada program studi Pariwisata.
- 2) Penelitian ini juga dapat membantu pengelola dalam mempertimbangkan elemen-elemen yang dapat menarik wisatawan ke Boomi Carnival, serta mendukung pengembangan industri pariwisata.